

**MODEL FAKTOR RISIKO KEJADIAN TUBERKULOSIS
PARU DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

(Analisis Data Sekunder SKI 2023)

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh:

Anis Kamila Saleha
2110912120023



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Mei, 2025

Skripsi

**MODEL FAKTOR RISIKO KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

(Analisis Data Sekunder SKI 2023)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Anis Kamila Saleha

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 8 Mei 2025

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes (Epid)

Anggota Dewan Penguji Lain



Dian Rosadi, SKM., MPH

Pembimbing Pendamping



Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid)



Misna Tazkiah, SKM., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 30 April 2025



Anis Kamila Saleha

ABSTRAK

MODEL FAKTOR RISIKO KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

(Analisis Data Sekunder SKI 2023)

Anis Kamila Saleha

Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular kronik yang masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia. *Global Tuberculosis Report* melaporkan Indonesia menempati urutan kedua jumlah kasus TB tertinggi di dunia, dengan kontribusi sekitar 10% dari total global. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa Provinsi Kalimantan Selatan menempati peringkat ketujuh secara nasional dengan prevalensi tuberkulosis paru sebesar 0,41%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional (0,30%). Tingginya angka ini menunjukkan pentingnya analisis faktor risiko yang memengaruhi kejadian Tuberkulosis paru, khususnya pada kelompok *host*. Penelitian ini menganalisis hubungan antara usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, riwayat diabetes melitus, dan perilaku merokok dengan kejadian Tuberkulosis paru di Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan data SKI 2023. Penelitian ini menggunakan desain *case control* dengan jumlah sampel 345 orang. Data dikumpulkan melalui data sekunder dan dianalisis menggunakan uji *chi-square* untuk bivariat dan regresi logistik untuk multivariat. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara usia ($p\text{-value} = 0,042$), jenis kelamin ($p\text{-value} = 0,041$), tingkat pendidikan ($p\text{-value} = 0,041$), dan pekerjaan ($p\text{-value} = 0,033$) dengan kejadian TB paru. Sementara itu, riwayat diabetes melitus ($p\text{-value} = 0,573$) dan perilaku merokok ($p\text{-value} = 0,339$) tidak berhubungan secara signifikan. Hasil analisis pemodelan menunjukkan bahwa faktor risiko usia, jenis kelamin tingkat pendidikan dan pekerjaan berkontribusi sebesar 59% terhadap kejadian tuberkulosis paru, dengan tingkat pendidikan sebagai faktor paling dominan (OR = 3,662).

Kata kunci: Tuberkulosis Paru, Tingkat Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan

ABSTRACT

RISK FACTOR MODELING OF PULMONARY TUBERCULOSIS INCIDENCE IN SOUTHERN KALIMANTAN PROVINCE

(Secondary Data Analysis of SKI 2023)

Anis Kamila Saleha

Pulmonary tuberculosis is a chronic infectious disease that remains a public health challenge in Indonesia. The Global Tuberculosis Report indicates that Indonesia ranks second globally in terms of the highest number of TB cases, contributing approximately 10% of the global total. The 2023 Indonesian Health Survey (SKI) shows that South Kalimantan Province ranks seventh nationally with a pulmonary tuberculosis prevalence rate of 0.41%, higher than the national average (0.30%). This high rate highlights the importance of analyzing risk factors influencing pulmonary tuberculosis incidence, particularly among the local population. This study objectives to analyze the relationship between age, gender, education level, occupation, history of diabetes mellitus, and smoking behavior with pulmonary tuberculosis incidence in South Kalimantan Province based on 2023 SKI data. This study used a case-control design with a sample size of 345 individuals. Data were collected through secondary data and analyzed using the chi-square test for bivariate analysis and logistic regression for multivariate analysis. The results of the bivariate analysis showed a significant association between age (p -value = 0.042), gender (p -value = 0.041), educational level (p -value = 0.041), and occupation (p -value = 0.033) with the incidence of pulmonary tuberculosis. Meanwhile, a history of diabetes mellitus (p -value = 0.573) and smoking behavior (p -value = 0.339) were not significantly associated. The modeling analysis results showed that the risk factors of age, gender, educational level, and occupation contributed 59% to the incidence of pulmonary tuberculosis, with educational level being the most dominant factor (OR = 3.662).

Keywords: *Pulmonary Tuberculosis, Education Level, Age, Gender, Occupation*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MODEL FAKTOR RISIKO KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN”**, pada waktu yang terbaik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M. Pd. FISPH., FISCAM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Dian Rosadi, SKM., MPH yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian. Unit Pengelola Skripsi dan P2M, Anggun Wulandari, SKM., M.Kes yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi dalam pelaksanaan penelitian.

Dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping, Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes (Epid), Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid) yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, masukan dan saran dalam pengajuan judul penelitian hingga penyusunan hasil penelitian. Kedua dewan penguji, Dian Rosadi, SKM., MPH dan Misna Tazkiah., SKM., M.Kes yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atas izin yang telah diberikan dalam penggunaan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, sehingga penelitian analisis lanjut ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Kedua orangtua penulis, Bapak Iriani As'at dan Ibu Nurdinah, adik saya Muhammad Fadhil Akram serta keluarga. Terima kasih atas segala pengobanan, cinta dan kasih sayang, nasihat serta senantiasa menuturkan doa-doa baik yang tiada hentinya demi kelancaran selama proses penulisan skripsi ini.

Sahabat seperjuangan, Rizka Hasna Maulida, Halimatus Sakdiah, dan banyak lagi. Terima kasih telah memberikan bantuan, motivasi untuk berjuang menyelesaikan skripsi dan meningkatkan prestasi dalam perkuliahan. Rekan-rekan PSKM angkatan 2021 (Erizally) dan peminatan Epidemiologi 2021 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dari berbagai bentuk yang dapat membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Banjarbaru, 30 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Konsep Tuberkulosis Paru.....	14
B. Faktor Risiko Tuberkulosis Paru.....	26
C. Sumber Data (Survei Kesehatan Indonesia 2023).....	45
D. Model Regresi Logistik.....	47
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	51
A. Landasan Teori.....	51
B. Hipotesis Penelitian.....	54
BAB IV METODE PENELITIAN.....	56
A. Rancangan Penelitian.....	56
B. Populasi dan Sampel.....	57

C. Instrumen Penelitian.....	58
D. Variabel Penelitian.....	59
E. Definisi Operasional.....	59
F. Prosedur Penelitian.....	61
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	62
H. Cara Analisis Data.....	65
I. Tempat dan Waktu Penelitian.....	66
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Analisis Univariat.....	67
B. Analisis Bivariat.....	73
C. Analisis Multivariat.....	92
BAB VI PENUTUP.....	99
A. Simpulan.....	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4.1	Definisi Operasional Penelitian.....	59
5.1	Distribusi Frekuensi Kejadian Tuberkulosis Paru.....	67
5.2	Distribusi Frekuensi Usia.....	68
5.3	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	69
5.4	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan.....	70
5.5	Distribusi Frekuensi Pekerjaan.....	71
5.6	Distribusi Frekuensi Riwayat Diabetes Melitus.....	71
5.7	Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok.....	72
5.8	Hubungan Usia dengan Kejadian Tuberkulosis Paru.....	73
5.9	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Tuberkulosis Paru.....	77
5.10	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru.....	80
5.11	Hubungan Pekerjaan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru.....	84
5.12	Hubungan Riwayat Diabetes Melitus dengan Kejadian Tuberkulosis Paru.....	87
5.13	Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian Tuberkulosis Paru.....	89
5.14	Seleksi kandidat Analisis Multivariat berdasarkan Nilai Signifikansi Uji Bivariat.....	92
5.15	Analisis Multivariat Faktor Risiko yang berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Provinsi.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Kerangka Konsep Model Faktor Risiko.....	48
3.1	Kerangka Teori Modifikasi Segitig Epidemiologi John Gordon.....	53
3.2	Kerangka Konsep Penelitian.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Permintaan Data
2. Bukti Permintaan Data
3. Kuesioner Rumah Tangga SKI 2023
4. Kuesioner Individu SKI 2023
5. Data Penelitian
6. *Output* Hasil Penelitian
7. Dokumentasi
8. Draf Artikel